

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.¹ Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.²

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan,

¹ Masnur Muslich, Pendidikan Karakter : *Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), 70.

² Diakses dari <http://guruberbagirasa.blogspot.com/05/pengertian-pendidikan-karakter-proses.html>. Rabu 27 juli 2022, Pukul 10.58 wib.

perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan di dunia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan kemajuan sebuah Negara. Oleh karena itu, jika ingin memajukan sebuah Negara terlebih dahulu harus dimulai dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Pendidikan harus menjadi prioritas utama pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah melakukan reformasi dalam bidang pendidikan.³

Dari pengertian pendidikan tersebut, pendidikan memiliki tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan tersebut selayaknya tercermin dari potensi diri yang tergalai, sikap dan tingkah laku yang bermoral dari peserta didik selaku subyek pendidikan. Pendidikan yang ada tidak hanya melahirkan seseorang yang ahli dalam bidang tertentu akan tetapi bagaimana seseorang mampu membawa diri dalam lingkungan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Fenomena yang sering sekali terdengar di kalangan masyarakat yakni kenakalan remaja dalam masyarakat, seperti tawuran masal dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya. Bahkan di beberapa kota besar, gejala tersebut telah sampai pada taraf yang meresahkan. Dari hal tersebut maka pentingnya pendidikan karakter untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Karena itu, lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam membentuk kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter.

Dari hal tersebut, sekolah merupakan salah satu alternatif dalam menerapkan pendidikan karakter. Didirikannya sekolah juga guna membantu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik serta menanamkan perilaku atau budi pekerti yang baik kepada siswa. Keadaan ini akan

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, hal. 2.

membantu orang tua yang tidak mampu menanamkan hal tersebut pada anaknya sewaktu di rumah. Dalam hal ini karakter disiplin dan tanggung jawab perlu diterapkan di sekolah.

Disiplin menurut Johar merupakan suatu keadaan yang terbentuk dari proses serta rangkaian perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kepatuhan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. Jadi, disiplin berarti kepatuhan pada peraturan atau taat pada pengawasan, serta pengendalian untuk mengembangkan diri berperilaku tertib. Disiplin individu serta masyarakat sangat penting dan harus dikembangkan pada semua lini kehidupan. Kemajuan seseorang maupun sebuah kelompok masyarakat mungkin dapat terjadi apabila diterapkan disiplin yang baik dalam kehidupan sehari-harinya. Sumber daya manusia yang unggul sangat diperlukan dalam era globalisasi. Sumber daya manusia yang unggul akan tercipta apabila ada kesadaran diri dari hati nurani untuk menerapkan disiplin diri yang baik.⁴

Sebagaimana dijelaskan dalam hadis dan ayat Al Qur'an sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ
كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا
أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَ اخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Dari Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma, ia berkata: “Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar Radhiallahu Anhuma berkata: “Jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. Bukhari, Kitab Ar-Riqaq)

Hadis diatas mengajarkan kepada kita bahwa dalam hidup ini kita harus menjadi manusia- manusia Disiplin. Oleh karena nya kita dapati

⁴ Faizatul tuthfia yasmin, Anang susanto, dan Sugeng utaya, "Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 4, (April, 2016) hal 1

banyak ayat al-Quran dimana Allah SWT bersumpah dengan waktu. Seperti firman- Nya

وَالشَّمْسُ بَجْرَىٰ لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ

“Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang maha perkasa lagi maha mengetahui”. (yasin:38)

Tanggung jawab menurut pendapat Zuchdi merupakan suatu sikap dan perilaku seorang individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus ia lakukan, baik tugas terhadap Tuhan YME, negara, lingkungan dan masyarakat serta dirinya sendiri. Dalam rangka meningkatkan tanggung jawab belajarnya, guru memiliki peran penting di sekolah, misalnya dalam memberikan pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran yang diberikan guru harus sesuai, seperti pemberian tugas. Pemberian tugas memiliki kelebihan adalah dapat mengembangkan daya pikir siswa, kreativitas, kemandirian serta tanggung jawab. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah bahwa pemberian tugas memiliki banyak kelebihan yang salah satunya adalah dapat menumbuhkan tanggung jawab dan disiplin siswa. Namun pemberian tugas juga memiliki banyak kekurangan, salah satunya adalah perasaan bosan akibat pemberian tugas yang tidak bervariasi. Oleh karena itu, gurupun harus lebih kreatif dalam memberikan tugas kepada siswanya.⁵ Madrasah Aliyah ialah tahapan lanjutan pendidikan karakter dimana dimuatkan dalam mata pelajaran akidah akhlak. Proses pembelajaran akidah akhlak di madrasah dilakukan secara langsung didalam kelas dari semua muatan yang dicantumkan dengan harapan terbentuknya karakter yang baik bagi siswa, untuk membangun karakter yang baik untuk semua sudut pandang dimulai dari sudut pandang agama, sosial, dan kultur budaya.

Madrasah Aliyah Ja-alhaq merupakan sekolah menengah atas dan merangkap menjadi pondok pesantren yang berada di jalan R.E

⁵ Faizatul tuthfia yasmin, Anang susanto, dan Sugeng utaya, "Hubungan Disiplin Dengan...", h. 2

Martadinata No. 04,RT.06/02,kelurahan Muara Dua,Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. Sekolah yang berbasis pondok pesantren ini menekankan Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga manusia menjadi muslim yang harus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan nya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan observasi awal, Madrasah Aliyah Ja-alHaq merupakan sekolah yang telah menerapkan pendidikan karakter. Ini sesuai dengan salah satu visi dan misi MA Ja-alHaq yaitu menyiapkan generasi muslim yang cerdas intelektual, cerdas emosional, cerdas spiritual sehingga menjadi landasan terbentuknya kepribadian yang baik. Terkait dengan lingkungan sekolah yang terbentuk sangat beragam mulai dari sifat santri, tingkat pemahaman, sampai pada perilaku alami yang dialami pada masa perkembangannya seperti tidur saat KBM, terlambat datang ke sekolah, mengulur-ulur masuk kelas pada saat pergantian jam, tidak mengerjakan tugas piket, dan lain-lain.⁶ Hal ini dapat dilihat pada tabel Daftar Pelanggaran santri kelas X pada hari sabtu 7 mei 2022 dibawah ini.

⁶ Hasil Observasi Awal Pada 7 Mei 2022 di MA Ja-alHaq Kota Bengkulu

Tabel 1.1
Pelanggaran santri kelas X MA Ja-alHaq (7 mei 2022)

No	Daftar Pelanggaran	Nama santri	No	Nama Pelanggaran	Nama Santri
1.	Terlambat Datang ke Sekolah	1.Dhika 2.Salsa 3.Melita	1.	Tidak piket	1.nadia aprisa
2.	Tidur Saat KBM	1.Feni 2.Annisa	2.	Tidak mengerjakan PR	1.lailatul 2.dinda
3.	Tidak berpakaian rapi	1.Dinda 2.Salsa	3.	Tidak mengikuti ekstra	1.yolanda 2.khanza

Adanya fenomena yang ditemukan seperti yang telah dijelaskan diatas, melalui Pendidikan Akidah Akhlak ialah sebuah solusi yang diupayakan mampu menjawab atas permasalahan yang ada, materi yang ada didalam pelajaran aqidah berisikan tentang ketuhanan, keimanan, akhlak yang mana memiliki ikatan erat dari terciptanya perilaku seseorang. Mengapa demikian, Karena pendidikan akhlak ialah nilai-nilai perilaku seseorang kepada Allah, dirinya, dan kepada makhluk serta lingkungan. Yang *outputnya* terlihat dari pikiran, perkataan serta perbuatan sebagaimana sesuai norma-norma agama, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Hal ini di dukung oleh Maratul mabrurroh, melalui penelitian ialah “Peran guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di mi yasmida ambarawa kab. pringsewu lampung”. Yang menjelaskan bila Mata pelajaran akidah akhlak ialah poin utama dalam pembentukan pribadi manusia. Melalui Pembentukan karakter di sekolah yang dilakukan dengan teratur serta terarah supaya anak didik bisa mengembangkan serta mengamalkannya dalam aktivitas sehari-hari.

Sebagai mana bahwa suri tauladan baginda Nabi Muhammad SAW diutus ke bumi ialah membawa misi pokok dalam menyempurnakan akhlak manusia yang mulia.⁷

Dari uraian observasi awal diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang **“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Santri Kelas X MA Ja-alHaq Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Kelas X MA Ja-alHaq Kota Bengkulu?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab Santri kelas melalui pembelajaran akidah X akhlak di MA Ja-alHaq?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Penanaman karakter Disiplin dan TanggungJawab Melalui Pembelajaran Akidah akhlak Santri kelas X MA Ja-alHaq Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab santri kelas X MA Ja-alHaq kota Bengkulu.

⁷ Maratul mabruroh, *peran guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik di mi yasmada ambarawa kab. Pringsewu lampung*. (UIN Raden Intan Lampung. 2020)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan secara teoritik terkait dengan pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Di samping itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Sebagai panduan bagi guru pendidikan Agama Islam, penelitian maupun pihak lain yang berkepentingan dalam melaksanakan penanaman karakter disiplin dan tanggungjawab santri melalui pembelajaran Akidah Akhlak.

